

Rancang Bangun Aplikasi *E-Filling* Pajak Versi Edukasi Berbasis Web

Musyafa Al Farizi¹, Alvianita Gunawan Putri², Ardian Widiarto³, Bagus Putra Perdana⁴
Politeknik Negeri Semarang -¹musyafa.alfarizi@polines.ac.id

Abstrak— *Education for E-Filling needs to be carried out to increase tax compliance and compliance from taxpayers. This is because prospective taxpayers who do not have an NPWP and E-FIN cannot access and know how to use the application. Therefore, it needs an educational e-filing application so that it can be accessed as a means of learning for prospective taxpayers such as students, students and prospective taxpayers who do not have an NPWP and E-FIN. This research is useful for the DJP to increase taxpayer compliance, one of which is with tax reports. In addition, for prospective taxpayers and taxpayers to make it easier for them in terms of tax education. The existence of this application will encourage Polines to become a center for Tax Education through the Polines Tax Center. The purpose of this research is to build a Web-based Education Version E-Filling Application System Design. The results of this tax education system are intended to facilitate and expand access and educational facilities for prospective taxpayers and novice taxpayers who are unfamiliar with taxes. With this, the results of this study can help the DJP to increase taxpayer compliance, one of which is with tax reports. In addition, the existence of this application will encourage the Semarang State Polytechnic to become a center for Tax Education through the Tax Center Polines. The results of this study analyzed the problems in the E-Filing system on the DJP Web portal using Use Case Diagram. Then the system design is modeled in the form of UML (Unified Modeling Lan guage). Then after that, this web implementation stage will be made web-based using the programming languages PHP, HTML, Javascript, CSS, MySQL database, Codeignite framework, and bootstrap.*

Keywords: *E-Filling, Web, Design, E-FIN, Taxpayer*

1. PENDAHULUAN

Pemanfaatan Teknologi Informatika dan Komputer (TIK) secara efektif di kalangan aparatur pemerintahan, diharapkan selain kualitas layanan masyarakat makin meningkat, juga dapat terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih (Respati, 2020). Di era globalisasi seperti saat ini, tidak heran apabila kemajuan teknologi informasi dan komunikasi dapat menjanjikan efisiensi, kecepatan penyampaian informasi, keterjangkauan, dan transparansi, tidak terkecuali pada pemerintahan. Terlebih, dalam era otonomi daerah saat ini perlu untuk mewujudkan pemerintahan yang baik (*good governance*) dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi atau biasa disebut *e-government* (Prakoso et al., 2019).

Asfa dan Meiranto (2017) menyatakan bahwa ekstensifikasi ditempuh dengan meningkatkan jumlah wajib pajak yang aktif, sedangkan intensifikasi dapat ditempuh melalui meningkatkan kualitas aparatur perpajakan, pelayanan prima terhadap wajib pajak, dan pembinaan kepada para wajib pajak, pengawasan administratif, pemeriksaan, penyidikan dan penagihan pasif dan aktif, penegakan hukum serta meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Kepatuhan memenuhi kewajiban perpajakan secara sukarela merupakan tulang punggung *self assessment system*. Wajib pajak bertanggung jawab menetapkan sendiri kewajiban perpajakan dan kemudian secara akurat dan tepat, waktu membayar dan melaporkan pajak tersebut. Penerapan *self assessment system* diharapkan mampu meningkatkan kesadaran wajib pajak (Prakoso et al., 2019).

Direktorat Jenderal Pajak (DJP) saat ini sudah memiliki aplikasi Sistem Informasi Direktorat Jenderal Pajak (SIDJP) berbasis web browser dan juga berbasis mobile dalam hal pelaporan penyampaian SPT Tahunan wajib pajak orang pribadi maupun badan usaha melalui aplikasi *E-Filling* dan *E-Form* tapi belum menjangkau bagi calon Wajib Pajak dan edukasi pajak. Hal ini dikarenakan, Wajib Pajak yang belum teredukasi mengenai *E-Filling* ini akan cenderung menganggap sistem tersebut rumit dan enggan untuk melakukan pelaporan pajak. Nur & Valentinus (2020) mengatakan bahwa wajib pajak yang tidak mempunyai pengetahuan perpajakan

juga dapat terdorong untuk tidak melaporkan SPT karena menganggap aplikasi E-Filing rumit dan dapat mengakibatkan wajib pajak tidak patuh pelaporan pajak. Namun, edukasi pajak ini terhambat dikarenakan *E-Filing* pajak harus menggunakan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) dan *Electronic Filing Identification Number* (EFIN) dalam proses *log-in* yang jelas tidak dimiliki calon wajib pajak yang belum mendaftar atau terdaftar. Apalagi bagi calon wajib pajak yang belum punya NPWP dan *E-FIN* tidak bisa mengakses dan mengetahui bagaimana cara menggunakan aplikasi tersebut. Maka dari itu butuh aplikasi edukasi *e-filing* yang *dummy* jadi bisa diakses sebagai sarana pembelajaran untuk calon wajib pajak seperti pelajar, mahasiswa dan calon wajib pajak yang belum punya NPWP dan *E-FIN*.

Dunia Internet semakin berkembang seiring dengan perkembangan zaman. Teknologi menjadi suatu hal yang tidak dapat kita abaikan. Hidayat, R (2010) menyebutkan bahwa *website* adalah kumpulan halaman-halaman yang digunakan untuk menampilkan informasi teks, gambar diam atau gerak, animasi suara, dan atau gabungan dari semuanya, baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait, yang masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman (*hyperlink*). Menurut Karman dan Zainul (2018), *Web mobile* merupakan *web* atau halaman *website* internet yang dapat digunakan atau diakses pada perangkat mobile agar *website* dapat diakses pada berbagai perangkat, baik komputer secara umum atau perangkat *mobile*. Suprianto dan Amaliza (2018) menyebutkan bahwa *website* memiliki dua sifat, yaitu *Statis* dan *dinamis*. *Website* dikatakan bersifat statis apabila isi informasi *website* tetap, jarang berubah dan isi informasinya searah hanya dari pemilik *website*. *Website* dikatakan bersifat dinamis apabila isi informasi *website* selalu berubah-ubah, dan isi informasinya interaktif dua arah berasal dari pemilik dan pengguna *website*.

Lestariningsih, dkk (2015:105) menyebutkan Rancang bangun merupakan kegiatan menerjemahkan hasil analisa ke dalam bentuk paket perangkat lunak kemudian menciptakan sistem tersebut ataupun memperbaiki sistem yang sudah ada. Menurut Pressman (2009) perancangan atau rancang merupakan serangkaian prosedur untuk menerjemahkan hasil analisa dan sebuah sistem ke dalam bahasa pemrograman untuk mendeskripsikan dengan detail bagaimana komponen-komponen sistem di implementasikan. Dian, et.al (2020) menyebutkan bahwa rancang bangun merupakan suatu kegiatan untuk menerjemahkan suatu kegiatan analisa ke dalam bentuk perangkat lunak untuk memperbaiki sistem yang sudah ada dalam menolong manusia guna membantu dalam tugas tertentu. Proses diawali dengan pengumpulan data terhadap objek yang hendak dibuat sistem. Setelah data terkumpul maka diperlukan sebuah analisa mengenai kebutuhan yang diperlukan didalam sistem. Kemudian dilakukan perancangan sistem informasi untuk pembuatan alur sebuah sistem yang utuh. Sistem informasi adalah suatu kombinasi modul yang terorganisir yang berasal dari komponen-komponen yang terkait dengan *hardware*, *software*, *people* dan *network* berdasarkan seperangkat komputer dan menghasilkan informasi untuk mencapai tujuan (Dian, et.al, 2020). Tahap akhir adalah pengujian sistem yang telah dibuat untuk mendapatkan data apakah sistem tersebut sudah dapat digunakan atau ada perbaikan yang diperlukan. Pembangunan atau bangun sistem adalah kegiatan menciptakan sistem baru maupun mengganti atau memperbaiki sistem yang telah ada secara keseluruhan. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa Rancang Bangun adalah penggambaran, perencanaan, dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah kedalam suatu kesatuan yang utuh dan berfungsi. Dengan demikian pengertian rancang bangun merupakan kegiatan menerjemahkan hasil analisa ke dalam bentuk paket perangkat lunak kemudian menciptakan sistem tersebut atau memperbaiki sistem yang sudah ada.

Dalam upaya pemerintah dalam meningkatkan kualitas layanan *e-Government* pada bidang perpajakan, Direktorat Djendral Pajak melakukan reformasi administrasi perpajakan dengan memodernisasi sistem administrasi perpajakan. Sistem administrasi modern berbasis e-sistem seperti *e-Registration*, *e-SPT*, *e-Faktur*, *e-Billing*, dan *e-filing*. Tahun 2019 Direktur Jenderal Pajak Peraturan Dirjen Pajak pengeluarkan peraturan baru Nomor PER-02/PJ/2019 mengenai Tata Cara Penyampaian, Penerimaan, dan Pengolahan Surat Pemberitahuan (SPT). Penyampaian SPT oleh wajib pajak kini dilakukan secara online melalui *E-filing*. Peraturan terbaru ini merupakan pelaksanaan dari Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 9/PMK.03/2018. Dalam PER-02 ini, salah satu pokok perubahan yang ditegaskan adalah mengenai kewajiban

setiap wajib pajak menyampaikan SPT online melalui aplikasi *E-filing*.

Melalui Keputusan Direktorat Jenderal Pajak (DJP) Nomor Kep-88/PJ/2004 pada bulan Mei tahun 2004 secara resmi sistem *E-filing* diluncurkan. Menurut Peraturan Direktorat Jenderal Pajak No. 47/PJ/2008 pasal 1 menyebutkan bahwa *E-filing* adalah suatu cara penyampaian SPT dan penyampaian pemberitahuan perpanjangan SPT Tahunan secara elektronik yang dilakukan secara *online* dan *real time* melalui Penyedia Jasa Aplikasi (ASP). Direktorat Jenderal Pajak (DJP) saat ini sudah membuat aplikasi Sistem Informasi Direktorat Jenderal Pajak (SIDJP) berbasis web browser dan juga berbasis *mobile* dalam hal pelaporan penyampaian SPT Tahunan wajib pajak orang pribadi maupun badan usaha melalui aplikasi *E-Filling* dan *E-Form* tapi belum menjangkau bagi calon Wajib Pajak dan edukasi pajak. *E-Filling* pajak yang harus menggunakan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) dan *Electronic Filing Identification Number* (EFIN) dalam proses *log-in* membuat terbatasnya penggunaan untuk proses edukasi. Apalagi bagi calon wajib pajak yang belum punya NPWP dan *E-FIN* tidak bisa mengakses dan mengetahui bagaimana cara menggunakan aplikasi tersebut. Maka dari itu butuh aplikasi edukasi *e-filling* yang *dummy* jadi bisa diakses sebagai sarana pembelajaran untuk calon wajib pajak seperti pelajar, mahasiswa dan calon wajib pajak yang belum punya NPWP dan *E-FIN*.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Analisa Sistem Berjalan

1. Observasi

Observasi dengan cara mengamati, mengumpulkan, mempelajari dan mencatat langsung tentang sistem *E-Filling* yang dapat diakses pada <https://djponline.pajak.go.id/account/login>. Dalam metode ini setiap fitur dan kebutuhan user akan dicatat dan dianalisis.

2. Studi Pustaka Mengumpulkan teori-teori yang bersumber dari buku-buku serta jurnal-jurnal yang dapat mendukung penelitian ini. Pada analisis proses, akan menganalisis *E-Filling* yang menjadi acuan yang dapat diakses pada <https://djponline.pajak.go.id/account/login>. Aplikasi edukasi *E-Filling* akan dibuat semirip mungkin dengan *E-Filling* milik direktorat jenderal pajak karena menjadi rujukan utama dalam edukasi wajib pajak.
3. **Pengumpulan data** Peneliti melakukan survei awal dan *focus group discussion* (FGD) untuk merumuskan permasalahan yang dihadapi oleh mitra serta kebutuhan apa saja yang dibutuhkan mitra dan mendesak untuk segera diselesaikan. *Focus group discussion* (FGD) dilakukan antara Tim Penelitian bersama Kanwil Direktorat Jenderal Pajak (DJP) Jateng 1 terutama fokus pada sistem *E-Filling* yang berada pada portal Web DJP.
4. **Tahap analisa** Peneliti melakukan analisa terhadap adanya masalah yang pada sistem *E-Filling* yang berada pada portal Web DJP. Salah satu permasalahan yang dihadapi yaitu terbatas akses sistem *e-filling* yang hanya bisa diakses oleh wajib pajak yang terdaftar ditunjukan dengan NPWP dan EFIN. Sedangkan bagi calon wajib pajak yang ingin belajar tidak bisa secara detail dan utuh memahami sistem *E-filling*

Hasil observasi dan analisis proses aplikasi sejenis dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

Tabel 1. Observasi dan Analisis E-Filling DJP

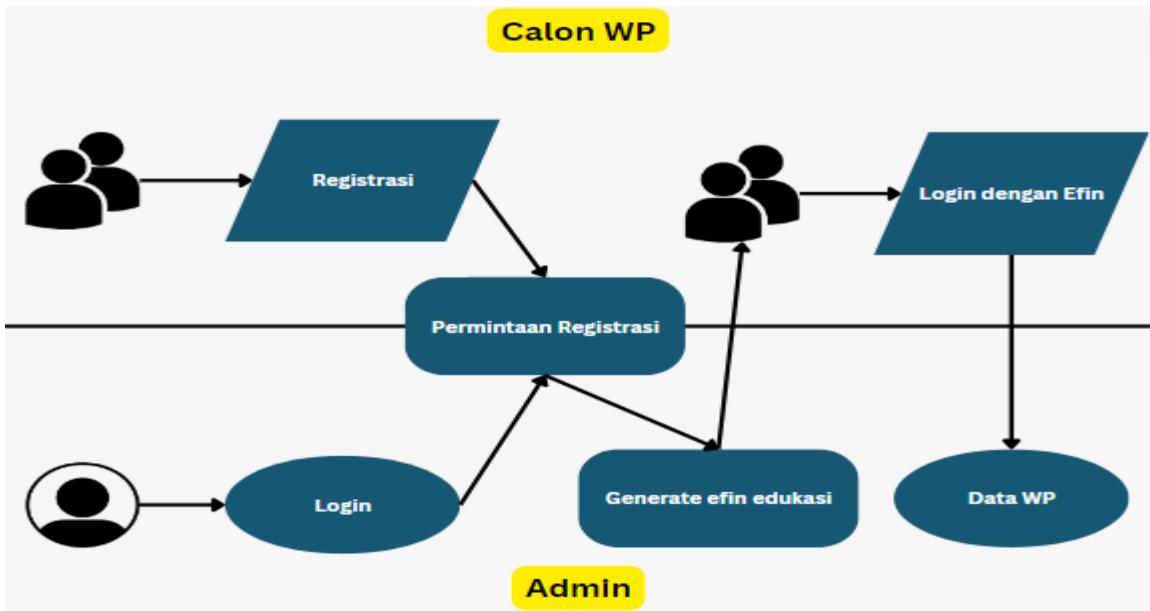
No.	Fitur	Analisis
1	Kemudahan akses fitur Hanya dapat diakses oleh pemilik NPWP yant Aplikasi terdaftar	
2	Efin untuk non NPWP	Hanya diberikan kepada WP terdaftar
3	Panduan E-Filling	Tidak terdapat pada website DJP online

2. Analisa Kebutuhan Fungsional

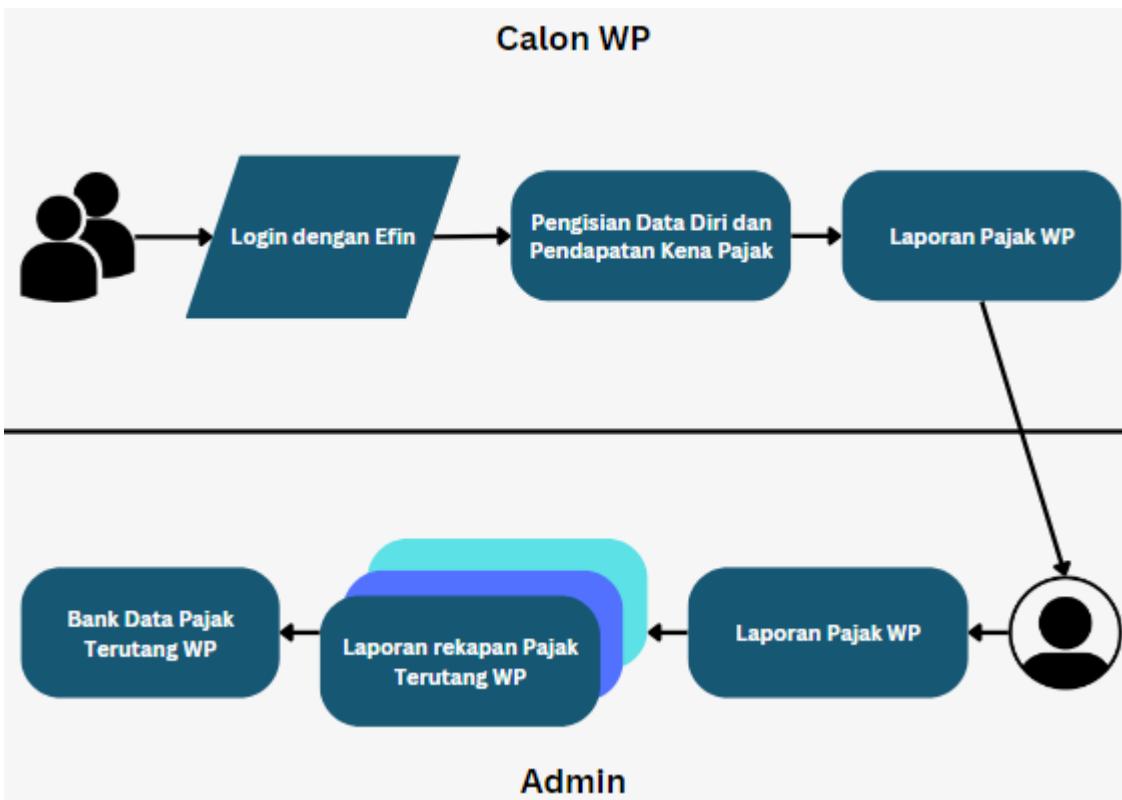
Analisis kebutuhan fungsional dilakukan untuk dapat mengetahui fungsi-fungsi yang diperlukan pada aplikasi yang akan dibuat. Setelah melakukuan kmendefinisikan kebutuhan- kebutuhan yang

Halaman 1116

diperlukan pada aplikasi yang dikembangkan menggunakan *Use Case Diagram*. Penelitian ini akan dibagi kedalam dua Use Case Diagram, yang pertama adalah mengenai alur registrasi seperti ditunjukkan pada gambar 1 dan yang kedua adalah mengenai alur pengisian pelaporan pajak yang ditunjukkan pada gambar 2.



Gambar 1 Use Case Diagram Pendaftaran Akun



Gambar 2 Use Case Diagram Pengisian Pajak

3. Perancangan

Perancangan sistem akan dilakukan setelah semua kebutuhan dari sebuah sistem yang diinginkan user telah dijabarkan dengan jelas. Proses perancangan sistem kemudian dilakukan dengan berdasarkan analisis kebutuhan user tersebut. Dari semua kebutuhan yang sudah diperoleh, kemudian akan dimodelkan dalam bentuk UML (*Unified Modeling Language*). Pemodelan UML yang akan dilakukan adalah perancangan *Sequence Diagram*, perancangan *Class Diagram*, perancangan komponen, perancangan Basis Data, dan perancangan antarmuka.

4. Implementasi

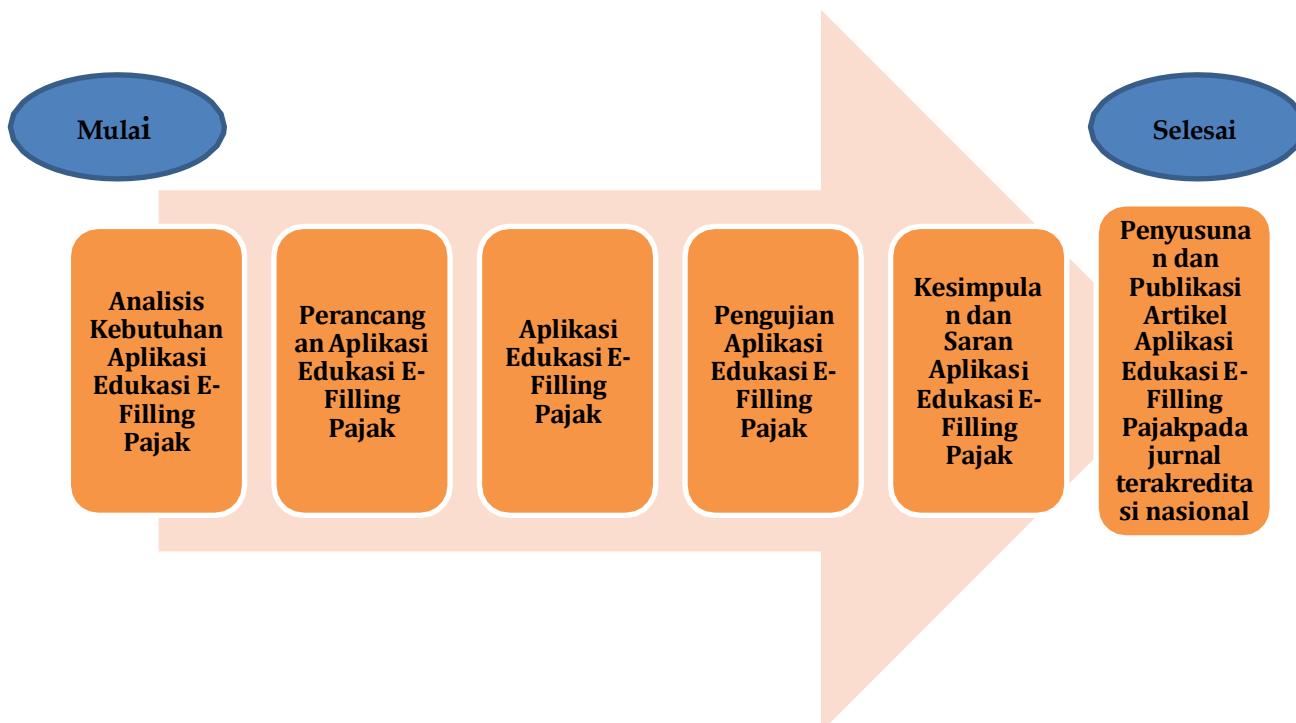
Pada tahap implementasi akan dilakukan dengan mengubah hasil perancangan yang telah dilakukan pada tahap sebelumnya dalam bentuk kode-kode pemrograman. Menggabung unit-unit dan modul-modul membentuk satu sistem perangkat lunak. Implementasi perangkat lunak ini akan dibuat berbasis web dengan menggunakan bahasa pemrograman *PHP*, *HTML*, *Javascript*, *CSS*, basis data *MySQL*, *framework Codeigniter*, dan *bootstrap*

5. Pengujian

Pengujian akan dilakukan untuk menguji apakah semua kebutuhan sudah sesuai dengan permintaan user. Bentuk pengujian yang akan dilakukan adalah dengan menggunakan metode *Checklist Observation* dan akan menggunakan Kuesioner Kepuasan dan Kelayakan Sistem. Pengujian akan dilakukan pada setiap level perangkat lunak seperti pengujian unit dan pengujian validasi. Serta dilakukan pengujian *compatibility* untuk menguji apakah sistem mampu berjalan di berbagai *web browser* yang berbeda. Untuk kepuasan dan kelayakan akan menggunakan analisis statistik deskriptif. Jika selama pengujian ditemukan kesalahan ataupun ada kebutuhan yang tidak terpenuhi dengan sebagaimana semestinya, maka akan dilakukan perbaikan dari kesalahan-kesalahan tersebut.

6. Bagan Alir Penelitian

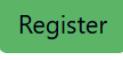
Bagan penelitian ini memiliki penahapan yang jelas yang dapat dilihat pada gambar 3.

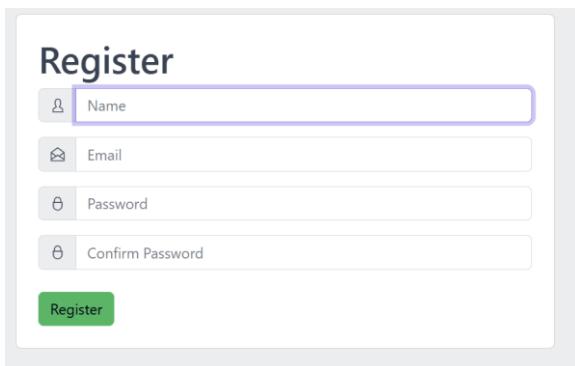


Gambar 3. Bagan Alir Penelitian

3. HASIL DAN PEMBAHASAN
PANDUAN INPUT PAJAK PPH 21 POLINES

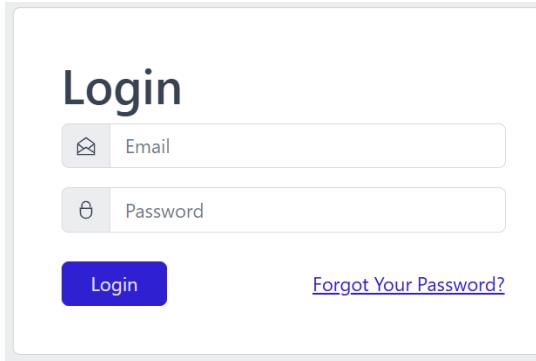
1. Membuka www.pajakpolines.symotech.id

-
2. Jika belum memiliki Account klik Register 
 3. Isi lengkap dan klik  untuk menyimpan



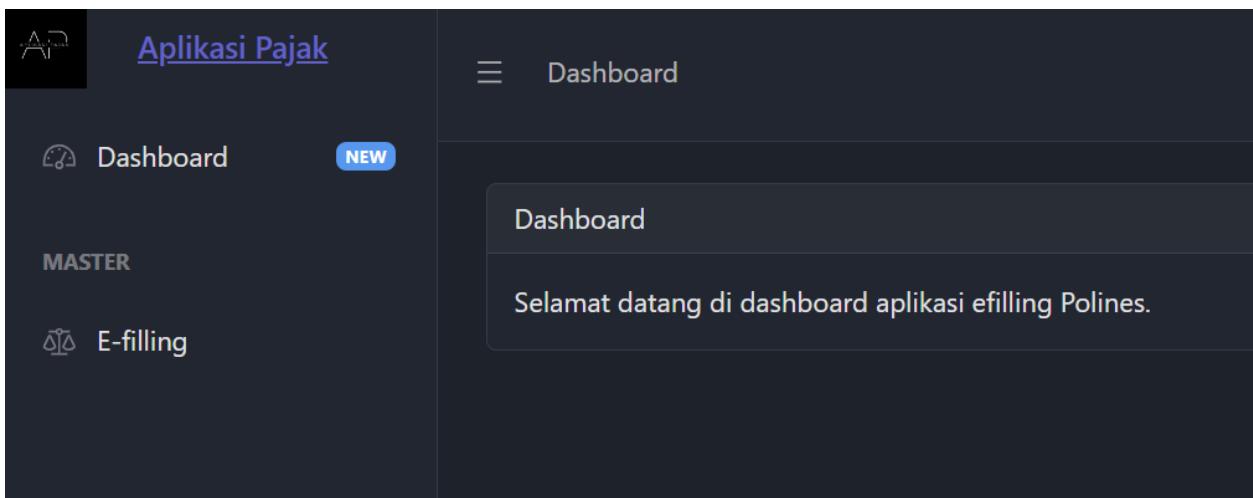
The image shows a registration form titled 'Register'. It contains four input fields: 'Name' (with a person icon), 'Email' (with an envelope icon), 'Password' (with a key icon), and 'Confirm Password' (with a key icon). Below the fields is a green 'Register' button.

4. Login dengan account yang sudah dibuat



The image shows a login form titled 'Login'. It has two input fields: 'Email' (with an envelope icon) and 'Password' (with a key icon). Below the fields are a 'Login' button and a 'Forgot Your Password?' link.

5. Klik  di dashboard



6. Pilih **Buat SPT** untuk membuat spt
7. Pilih isian yg sesuai kondisi

E-Filing

Arsip SPT **Buat SPT** Draft SPT Bantuan

buat spt

Apakah Anda menjalankan usaha atau pekerjaan bebas?
 Ya Tidak

Apakah Anda Seorang Suami dan Istri yang menjalankan kewajiban perpajakan terpisah (MT) atau Pisah Harta (PH)?
 Ya Tidak

Apakah Penghasilan Bruto yang Anda peroleh selama setahun kurang dari 60 juta rupiah?
 Ya Tidak

Anda Dapat menggunakan formulir 1770 s, pilihlah form yang akan digunakan:
 Dengan Bentuk Formulir
 Dengan Panduan
 Upload SPT

efilling spt tahunan orang pribadi formulir 1770s

8. Pilih **efilling spt tahunan orang pribadi formulir 1770s** untuk memulai
9. Pilih Tahun pajak dan status spt, klik **Selanjutnya >** jika sudah lengkap

E-Filing

Arsip SPT **Buat SPT** Draft SPT Bantuan

SPT 1770 s

Halaman 1 dari 18

Data Formulir

Tahun Pajak:
 Pilih Tahun Pajak

Status SPT:
 Normal Pembetulan

Pembetulan Ke:
 0

Selanjutnya >

10. Masukan bukti potong

Dashboard

E-Filing

Arsip SPT **Buat SPT** Draft SPT

SPT 1770 s

Halaman 2 dari 18

Daftar Pemotongan/Pemungutan

Tambah

Nama Pemotong/Pemungut Pajak	NPWP Pemotong/Pemungut Pajak	Jumlah PPh yang Dipotong/Dipungut
Rara	6677	123
naomi	9087	123
naomi	9087	123

Tambah Bukti Potong

Jenis Pajak:
 Jenis Pajak 1

NPWP Pemotong/Pemungut Pajak:

Nama Pemotong/Pemungut Pajak:

Nomor Bukti Pemotongan/Pemungutan:

Tanggal Bukti Pemotongan/Pemungutan:
 yyyy-mm-dd

Jumlah PPh yang Dipotong/Dipungut:

Bukti Pemotongan/Pemungutan	Jenis Pajak	Jumlah PPh Dipotong/Dipungut
1-01	pajak1	20000
1-14	pajak1	20000
2024-11-14	pajak1	20000

Batal **Simpan**

Sebelumnya **Selanjutnya >**

11. Masukkan Penghasilan Neto Dalam Negeri Sehubungan dengan Pekerjaan

12. Masukan penghasilan dalam negeri lainnya jika ada

E-Filing

Arsip SPT Buat SPT Draft SPT Bantuan

SPT 1770 s

Halaman 4 dari 18

Apakah Anda memiliki penghasilan dalam negeri lainnya?

Ya Tidak

Bunga:

Royalti:

Sewa:

Hadiah:

Keuntungan dari Penjualan/Pengalihan Harta:

Penghasilan Lain:

Jumlah Bagian A:

[Sebelumnya](#) [Selanjutnya >](#)

13. Masukan penghasilan luar negeri

E-Filing

Arsip SPT Buat SPT Draft SPT Bantuan

SPT 1770 s

Halaman 5 dari 18

Apakah Anda memiliki penghasilan luar negeri?

Ya Tidak

[Sebelumnya](#) [Selanjutnya >](#)

14. Masukan penghasilan bukan obyek pajak

E-Filing

Arsip SPT Buat SPT Draft SPT Bantuan

SPT 1770 s

Halaman 6 dari 18

Apakah Anda memiliki penghasilan yang tidak termasuk objek pajak?

Ya Tidak

[Sebelumnya](#) [Selanjutnya >](#)

15. Masukan penghasilan yang dipotong pajak final

E-Filing

Arsip SPT Buat SPT Draft SPT Bantuan

SPT 1770 s

Halaman 7 dari 18

Apakah Anda memiliki penghasilan yang pajaknya sudah dipotong secara final?

Ya Tidak

[Sebelumnya](#) [Selanjutnya >](#)

16. Tambahkan daftar harta

17. Tambah daftar hutang

No	Kode Utang	Nama Pemberi Pinjaman	Tahun Peminjaman	Jumlah	Aksi
1	101	tes	2000	3000.00	<button>Edit</button> <button>Delete</button>
2	101	bank	2000	10000.00	<button>Edit</button> <button>Delete</button>
Sub Total Jumlah Utang:				13000.00	
Jumlah Bagian C (JBC):				3250.00	

18. Tambah daftar tangungan

Nama	NIK	Hubungan Keluarga	Pekerjaan	Aksi
naomi	90876543245678	anak	mahasiswa	<button>Edit</button> <button>Hapus</button>

19. Masukan zakat

20. Masukan PTKP

E-Filing

Arsip SPT Buat SPT Draft SPT Bantuan

SPT 1770 s

Halaman 12 dari 18

Status Kewajiban Perpajakan Suami Istri

Status Perkawinan

Tidak Kawin
 Kawin

Pilih Golongan PTKP Anda

Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP):
 Tidak Kawin

Jumlah Tanggungan:
 TK/0

Sebelumnya **Selanjutnya >**

21. Masukan pengurang PPH pasal 24 Luar negri

E-Filing

Arsip SPT Buat SPT Draft SPT Bantuan

SPT 1770 s

Halaman 13 dari 18

Apakah Anda memiliki pengembalian/pengurangan PPh Pasal 24 dari penghasilan luar negeri (LN)?

Ya
 Tidak

Jumlah Pengembalian/Pengurangan PPh:

Sebelumnya **Selanjutnya >**

22. Masukan PPh Pasal 25

E-Filing

Arsip SPT Buat SPT Draft SPT Bantuan

SPT 1770 s

Halaman 14 dari 18

Apakah Anda melakukan pembayaran PPh Pasal 25?

14a. PPh yang dibayar sendiri -> PPh Pasal 25

Ya
 Tidak

Jumlah PPh Pasal 25 yang Dibayar:

Apakah Anda sudah membayar STP PPh Pasal 25 (Hanya Pokok Pajak)?

14b. PPh yang dibayar sendiri -> STP PPh Pasal 25 (Hanya Pokok Pajak)

Ya
 Tidak

Jumlah STP PPh Pasal 25 yang Dibayar:

Sebelumnya **Selanjutnya >**

23. Cek perhitungan PPh

Jumlah Penghasilan Neto setelah Pengurangan Zakat/Sumbangan keagamaan yang sifatnya wajib (4-5)	154000000
Penghasilan Tidak Kena Pajak / Jumlah Tanggungan	54000000
Penghasilan Kena Pajak (6-7)	100000000
PPH Terutang (Tarif Pasal 17 UU PPh x Angka 8)	3000000
Jumlah PPh Terutang (9+10)	3000000
PPH yang Dipotong/Dipungut Pihak Lain/Ditanggung Pemerintah dan/atau Kredit Pajak Luar Negeri dan/atau Terutang di Luar Negeri	0
PPH yang Harus Dibayar Sendiri	3000000
Jumlah Kredit Pajak (14a+14b+14c)	0
Status Pembayaran	Kurang Bayar: 3000000

[Sebelumnya](#) [Selanjutnya >](#)

24. Proses kurang/lebih bayar

Tambah Kurang Bayar

Jenis Pembayaran:

Nomor NTPN / Nomor Pemindahbukuan:

Tanggal Pembayaran: yyyy-mm-dd

[Batal](#) [Simpan](#)

25. Pernyataan persetujuan

Pernyataan dan Persetujuan

Halaman 17 dari 18

Dengan menyadari sepenuhnya akan segala akibatnya termasuk sanksi-sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, saya menyatakan bahwa apa yang telah saya beritahukan di atas adalah benar, lengkap, dan jelas.

Setuju / Agree

[Sebelumnya](#) [Selanjutnya >](#)

26. Cek Kesimpulan SPT jika sudah benar klik

[Ambil Kode Verifikasi](#)



E-Filing

Arsip SPT Buat SPT Draft SPT Bantuan

SPT 1770 s

SPT Anda

Jenis Formulir: 1770s

Tahun Pajak: 2022

Pembetulan Ke: 0

Status Pembayaran: Kurang Bayar: 3000000

Catatan: Lengkap

[Ambil Kode Verifikasi](#)

27. Masukan nim dan email untuk mengirim SPT

Pilih Media Pengiriman Kode Verifikasi X

NIM:

Email:

[Batal](#) [Kirim SPT](#)

28. Cek email jika berhasil akan mendapatkan notifikasi dari Simulasi E-Filing



4. KESIMPULAN

Berdasarkan pada hasil dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil Penelitian ini melakukan analisa terhadap adanya masalah yang pada sistem E-Filling yang berada pada portal Web DJP menggunakan Use Case Diagram. Kemudian Perancangan sistem dimodelkan dalam bentuk UML (Unified Modeling Lan guage). Kemudian setelah itu dilakukan tahap implementasi web ini yang akan dibuat berbasis web dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP, HTML, Javascript, CSS, basis data MySQL, framework Codeigniter, dan bootstrap.
2. Tujuan penelitian ini adalah untuk membangun sebuah Rancang Bangun Sistem Aplikasi E-Filling Versi Edukasi berbasis Web. Hasil dari Sistem edukasi pajak ini dimaksudkan untuk mempermudah dan memperluas akses serta sarana edukasi para calon wajib pajak dan wajib pajak pemula yang awam tentang pajak
3. Dengan ini, maka hasil penelitian ini dapat membantu DJP untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak salah satunya dengan laporan pajak

Berdasarkan pada kesumplan yang telah dijelaskan dalam penelitian ini, maka saran atau rekomendasi yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Adanya Aplikasi ini akan mendorong Politeknik Negeri Semarang menjadi pusat Edukasi Perpajakan melalui Tax Center Polines. Saat ini Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dari pihak fiskus belum memiliki Sistem Aplikasi Edukasi E-Filling berbasis Web.
2. di sisi lain, pemerintah gencar melakukan upaya intensifikasi dan ekstensifikasi pajak yang pada akhirnya berdampak positif / bertambahnya penerimaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN).
3. Senada dengan harapan pemerintah tersebut maka perlu adanya reformasi pajak khusus pada layanan administrasi pajak yang lebih mudah. Oleh karena itu, pembuatan Sistem Aplikasi Edukasi E- Filling berbasis Web harus dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Suprianto, Asri Amaliza Fathia Matsea. 2018. "Rancang Bangun Aplikasi Pendaftaran Pasien Online Dan Pemeriksaan Dokter Di Klinik Pengobatan Berbasis Web". *Jurnal Rekayasa Informasi*, Vol. 7, No.1, April 2018.
- Asfa.. & Meiranto. (2017). Pengaruh Sanksi Perpajakan, Pelayanan Fiskus, Pengetahuan Dan Pemahaman Perpajakan, Kesadaran Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *E-Jurnal Akuntansi*, 6(3), 136– 148.
- Dathan, B., Ramnath, S., Approach, A. I., & Edition, S. (2015). *Object-Oriented Analysis , Design and Implementation*. Springer.
- Editors, S., & Sharda, R. (2017). *Design Research in Information System*. Springer, Hamburg.
- Hidayat, R. (2010). Cara praktis membangun website gratis. Elex Media Komputindo.
- Karman, Joni. dan Arifin, Zainul Ahmad. 2018. Aplikasi Delivery Order Berbasis Web Mobile pada Trotoar Steak. *Jurnal TIPS: Jurnal Teknologi Informasi dan Komputer Politeknik Sekayu*, volume IX, No. 2, Juli – Desember 2018, ISSN-P 2407-2192, hlm.37-43.
- Lestaringsih, Endang. Ardhianto, Eka & Handoko, W. 2015. "Rancang Bangun E-Office Administrasi Surat di Bagian Universitas Stikubank Semarang". *Jurnal Dinamika Informatika* Vol. 7, No. 2, Hal. 103
- Muhammad Dian Fajri, Warentake, M. Julkarnain. 2020. "Rancang Bangun Sistem Informasi Penerimaan Mahasiswa Baru Berbasis Web Di Sekolah Tinggi Keguruan Ilmu Pendidikan Paracendekia Nahdlatul Wathan Sumbawa". *Jurnal JINTEKS* Vol. 2 No. 1
- Nur, T.F., Valentinus, F. 2020. Kelemahan Penggunaan E-Filling Pada Pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Orang Pribadi Dengan Periode Penghasilan Kurang Dari 12 Bulan. *Jurnal Administrasi Bisnis Terapan (JABT)*. 2(2). 92-102.
- Prakoso, A., Wicaksono, G., Iswono, S., Puspita, Y., Bidhari, S. C., & Kusumaningrum, N. D. (2019). Pengaruh Kesadaran Dan Pengetahuan Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Akuntansi & Ekonomi*, 4(1), 18–30.
- Pressman, R. S., 2009, *Software Engineering: A Practitioner's Approach*, Ed.7, McGraw-Hill, New York.
- Respati, N. D. (2020). THE ADOPTION OF E-GOVERNMENT IN THE TAX ADMINISTRATION: A SCOPING REVIEW. *Scientax*, 1(2), 109–130.
- Wahyu Hidayat Ibrahim, I. M. (2017). Sistem Informasi Pelayanan Publik Berbasis Web Pada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Kampar. *Jurnal Ilmiah Rekayasa Dan Manajemen Sistem Informasi*, 3(2), 17–22.